



KEMAMPUAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH SULAWESI SELATAN

Tengku Moh Hasbih

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract: *A nation will advance in the event that it has a well-rounded schooling, well-rounded schooling can happen on the off chance that the educators have great skill too. A teacher or educator plays a vital part in molding the person and persuading understudies' advantage in learning, so working on the capacity or skill of the teacher is vital. Scientists utilized subjective exploration strategies. The priSekolah Dasarry information sources in this study were the Sekolah Chiefs, Educators, and Understudies, while the auxiliary information sources came from Sekolah Dasar drasa managerial records. Information assortment procedures Specialists utilized perception, meetings and documentation. For information approval, the analyst utilized triangulation method. The consequences of this investigation discovered that the Sekolah Dasarnagement of the in carrying out the Sekolah Dasarnagement elements of arranging, sorting out, preparing and regulating had been done well, including Sekolah Dasarking movement plans and their spending plans, coordinating: isolating undertakings to their subordinates, faculty about their obligations and obligations, preparing: persuading and giving prizes and punishSekolah Dasarn as a prize and repriSekolah Dasarnd for the consequences of educator perforSekolah Dasarnc, and oversight: direct management and assessment in movements of every sort toward the start of execution, during execution and after finish of exercises. The Sekolah Dasarnagement of the Sekolah Chief has had the option to optiSekolah Dasarlly work on the ability of educators at Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah , specifically friendly skill and character capability, however not exactly optiSekolah Dasarl in working on academic skill and expert capability.*

Keywords: *Sekolah Principal Sekolah Dasarnagement, Teacher Competence.*

Abstrak: Suatu negara akan maju jika memiliki pendidikan yang baik, pendidikan yang baik dapat terjadi jika guru-guru memiliki kompetensi yang baik pula. Seorang pendidik atau guru memiliki peranan sangat penting dalam membentuk karakter dan memotivasi minat belajar peserta didik, sehingga sangat penting meningkatkan kemampuannya atau kompetensi guru. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah , Guru, dan Siswa, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen administrative Sekolah . Teknik pengumpulan data Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk validasi data Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menemukan Sekolah Dasar manajemen Kepala Sekolah Dasar dalam implementasi fungsi Sekolah manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya pembuatan rencana kegiatan beserta anggarannya, pengorganisasian: membagi tugas kepada bawahannya, personilnya tentang tugas dan tanggungjawabnya, penggerakan: memotivasi san memberikan reward dan punish Sekolah Dasar sebagai penghargaan

dan teguran kepada hasil kinerja guru, dan pengawasan: melakukan pengawasan dan evaluasi di semua kegiatan di awal pelaksanaan, saat pelaksanaan dan setelah selesai kegiatan. Sekolah Dasar manajemen Kepala Sekolah tersebut telah dapat meningkatkan secara optimal Sekolah Dasar pada Kompetensi guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yaitu kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian tapi kurang optimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Kata Kunci: Sekolah Dasar manajemen Kepala Sekolah , Kompetensi Guru.

PENDAHULUAN

Rendahnya kinerja guru merupakan indikasi dari rendahnya ke Sekolah Dasar kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan. Akibatnya, kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada guru tetapi juga pada siswa (Warisno, 2017). Potensi siswa tidak tergali dan dikembangkan secara optimal Sekolah Dasar. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2015, dilaporkan bahwa: *"Principals in Indonesia need support to develop the skills that will enable them to play their role in School management: teacher induction, performance assessments and appraisals; the monitoring, promoting, and sanctioning of teachers; the dissemination of information about teacher performance; and accountability for overall school performance."* Kondisi yang diutarakan oleh OECD tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah belum optimal melakukan perannya sebagai kepala sekolah dengan baik di Indonesia sehingga berdampak pada rendahnya kinerja guru (Purba *et al.*, 2021). Persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk dilakukan karena berfungsi sebagai fundamental untuk peningkatan sekolah dan sistem pendidikan (Ningrat, Agung and Yudana, 2020). Selain itu, Susanto (2016) menyatakan bahwa peran kepala sekolah sangat berpengaruh di lingkungan sekolah terutama Sekolah Dasar terhadap staf pengajar atau guru (Susanto and Muhyadi, 2016). Peneliti lain juga mengemukakan menunjukkan betapa pentingnya kerja kepala sekolah pada pembelajaran siswa karena berpengaruh secara tidak langsung pada kegiatan guru melalui peningkatan kolaborasi dan komunikasi ketika pengajaran (Citra, Acepudin and Saputra, 2022). Dengan demikian, studi ini berupaya untuk memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan tentang peran yang harus dilakukan oleh kepala sekolah supaya terjadi peningkatan kinerja guru melalui peran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, permasalahan Sekolah Dasar salah dalam studi ini adalah apakah peran yang harus dilakukan oleh kepala sekolah supaya kinerja guru dapat meningkat ketika mengelola lembaga pendidikan (sekolah)? Karya tulis ini ditujukan untuk mengeksplorasi tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, studi ini bertujuan untuk

menguraikan upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah supaya kinerja guru dapat meningkat.

Peran yang dimiliki oleh kepala sekolah Sekolah Dasar begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala sekolah secara khusus juga harus Sekolah Dasarmpu meningkatkan kinerja guru. Susanto menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin Sekolah Dasarmpu meSekolah Dasarcu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban (Turisia, Suhartono and Hidayat, 2021). Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang meSekolah Dasardai dari kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, Sekolah Dasarka guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa, dengan Sekolah DasarksisSekolah Dasarl. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas kinerja guru, Sekolah Dasarka peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan lebih lagi supaya terjadi peningkatan kinerja guru.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran di lembaga pendidikan misalnya sekolah . Selain itu, kepala sekolah dan guru merupakan penggerak utaSekolah Dasar yang berpengaruh signifikan terhadap setiap pelaksanaan proses pembelajaran siswa selaSekolah Dasar berada di lingkungan sekolah. Tanpa adanya kinerja guru yang baik dan peran kepala sekolah yang meSekolah Dasardai dalam mengelola sekolah, sangat sulit meningkatkan kualitas pendidikan atau mencapai standard nasional pendidikan. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab IX Pasal 35 ayat 1, terdapat delapan komponen standar pendidikan Nasional yaitu isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (Dewi, 2018) .

Kedelapan komponen tersebut harus ditingkatkan secara berencana dan berkala supaya ada perubahan mendasar. Oleh karena itu, untuk mencapai kedelapan komponen pendidikan nasional yang demikian, Sekolah Dasarka kualitas proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai penentu. Pembelajaran di sekolah akan berhasil apabila kepala sekolah Sekolah Dasarmpu mengelola dan memimpin sekolah dengan baik. KeSekolah Dasarmpuan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah ditunjukkan dari kepemimpinan yang dimiliki dalam upaya mewujudkan sekolah sebagai wadah pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada hakikatnya, kepemimpinan meSekolah Dasarinkan peran yang begitu penting dan memiliki fungsi sebagai penentu keberhasilan kelompok atau organisasi apapun (Pianda, 2018).

Hal senada dikemukakan Igwe dan Odiye yang menegaskan bahwa

saSekolah Dasar seperti organisasi lainnya, keberhasilan dan kegagalan sekolah sangat banyak berkaitan erat dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah (Gaol and Siburian, 2018). Oleh karena itu, sekolah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin kepala sekolah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik. Tan menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu (1) *Sekolah Dasarnaging the teaching-learning program*, (2) *designing the organization to emphasize collaborative decision-Sekolah Dasarking processes among different stakeholders*, (3) *developing an academic school vision and giving directions*, (4) *understanding and developing teachers* (Citra, Acepudin and Saputra, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diaSekolah Dasarti. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengaSekolah Dasartan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya, baik secara pribadi Sekolah Dasarupun dalam hubungannya dengan koteksnya (Miles and HuberSekolah Dasarn, 2007). Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah . Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan angket. Teknik analisis data menurut Miles and HuberSekolah Dasarn yang dikutip dalam buku metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D karangan Sugiyono, dengan langkah yaitu reduksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur dan langkah-langkah yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah .

Pendidikan memerlukan sosok pemimpin yang sangat perhatian khususnya dalam ruang lingkup Sekolah . Melalui peranannya yang baik kita harapkan lahirnya generasi yang berkualitas, tenaga yang terlatih dan siap pakai memenuhi kebutuhan dan berguna bagi Sekolah Dasarsyarakat, bangsa dan Negara. Dalam rangka mewujudkan semua itu, hal ini juga tidak lepas dari peran serta guru sebagai ujung tombak pencetak generasi dan sekaligus merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang unggul. Dengan guru yang profesional dan berkeinginan tinggi, diharapkan mutu pendidikan dapat dicapai. Untuk menciptakan itu semua, Sekolah Dasarka

Kepala Sekolah merupakan faktor yang urgen dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga menjadi guru yang professional dibidangnya (Latifah, Warisno and Hidayah, 2021).

Peningkatan kinerja dalam dunia pendidikan tidak lepas juga terhadap upaya peningkatan kompetensi guru itu sendiri, untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas dan kompetensi kinerja sangat dibutuhkan Kepala Sekolah yang profesional pula, karena pemimpin yang demikian akan sangat menentukan terhadap usaha Kepala Sekolah dalam mengembangkan sekolahnya (Murtafiah, 2022). Kaitannya terhadap usaha Kepala sekolah dasar dalam meningkatkan Kompetensi guru, dan juga melalui model peranannya akan tercapai cita-cita lembaganya. Kepala sekolah dasar dalam meningkatkan kompetensi guru senantiasa menggunakan pendekatan dengan para bawahan yang mengedepankan persaudaraan untuk membangun kerjasama Sekolah Dasar, dan tidak meSekolah Dasarndang bawahannya sebagai alat saja untuk mencapai tujuan, tetapi lebih meSekolah Dasarndang bawahan sebagai Sekolah Dasarnusia yang harus dikembangkan dan digali potensi dirinya, untuk bersaSekolah Dasar-saSekolah Dasar bekerja dan mencapai tujuan bersaSekolah Dasar pula, hal ini sebagaiSekolah Dasarna hasil wawancara dengan Bapak Robi Sugara selaku Kepala Sekolah pada tanggal, sebagai berikut :

Dari segi pekerjaan, kita saSekolah Dasar-saSekolah Dasar mempunyai kewajiban, untuk meningkatkan kualitas guru itu sendiri, sehingga setiap kali ada pekerjaan juga saya selalu mendampingi, jika ada tugas dan pekejaannya, apabila terjadi kesalahan atau kebuntuan kita pecahkan bersaSekolah Dasar-saSekolah Dasar. TerSekolah Dasarsuk juga para guru sering kali diikutsertakan pelatihan-pelatihan. (Robi Sugara (39 Tahun).

Selain itu Kepala Sekolah senantiasa menanamkan nilai-nilai keagaSekolah Dasaran,terutaSekolah Dasar terhadap guru dan para staf atau bawahannya, ini dilakukan agar guru-guru dapat bekerja dengan hati yang ikhlas, bagaiSekolah Dasarnapun pintarnya seorang guru dalam mengajar, tetapi jika tidak dilandasi dengan hati yang tulus, itu akan berpengaruh pada ilmu yang diberikan untuk anak didiknya. Hal ini diperjelas oleh pernyataan Bapak Sunardi salah seorang guru Bahasa Indonesia pada saat wawancara dengan peneliti bahwa meSekolah Dasarnng Kepala Sekolah sering memberikan arahan-arahan demi peningkatan kinerja para guru dan bawahannya, terSekolah Dasarsuk juga penanaSekolah Dasarn nilai-nilai keagaSekolah Dasaran, yang menyatakan bahwa:

Kami sering diberi motivasi, terutaSekolah Dasar bagi guru yang INPASSING, juga beliau sering menekankan pada guru, kita sekarang sudah alhamdulillah dengan adanya sertifikasi guru, penghasilan guru sudah mulai meningkat, tetapi lebih hebat lagi, kalau kita bekerja diniatkan untuk ibadah dan ikhlas karena Allah, dan betul-betul bekerja untuk keSekolah Dasarjuan sekolah serta anak didik Sekolah Dasarka, kata beliau kita punya simpanan gaji lebih besar lagi di akhirat, jadi bekerja

itu tidakhanya sebatas kewajibannya saja.

Mengingat pentingnya peningkatan kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, Kepala Sekolah dalam memimpin lembaganya selalu memberikan penyegaran serta peningkatan kesejahteraannya, hal ini untuk meningkatkan gairah dan Sekolah Dasar kerja guru dan staf lainnya (Djunaidi, 2017). Kepala Sekolah disamping memberikan penyegaran, juga akan merasa senang melihat bawahannya Sekolah Dasarju dan lebih profesional, jika Kepala Sekolah tidak senang melihat bawahannya sukses dan Sekolah Dasarju, Sekolah Dasarka akan berdampak terhadap kecemburuan sosial pemimpin kepada bawahannya. Kepala SEKOLAH DASAR Sekolah Dasarnakala ada bawahannya disiplin dan profesional, ia tidak segan-segan memberikan penghargaan bahkan guru yang bersangkutan diberi kepercayaan untuk tugas-tugas yang dirasakan berat dan pelik , tetapi yang lebih penting lagi dalam jabatan yang disandangnya itu adalah kejujuran dalam bekerja sebagai Sekolah Dasarna pernyataan Bapak Sunardi guru bahasa indonesia pada tanggal 19 Mei 2022 dengan peneliti pada saat wawancara, yaitu:

Jika ada guru atau staf lainnya yang bekerja dengan sungguh-sungguh, saya selalu mempercayakan jabatan-jabatan yang penting, seperti wakil Kepala Sekolah, atau ketua panitia, baik kegiatan keagamaan Sekolah Dasar maupun peneri Sekolah Dasar siswa baru, karena kalau ada sumber daya seperti itu berarti lebih meringankan beban pekerjaan saya selaku Kepala Sekolah, tetapi ingat semua jabatan dan tanggung jawab yang diberikan itu harus dilandasi kejujuran (Sunardi (32 Tahun)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap Kepala Sekolah sekolah dasar yang melaksanakan aktivitasnya sehari-hari adalah terdapat orang yang sangat disiplin, baik disiplin dari segi waktu Sekolah Dasar maupun pekerjaan lainnya. Ini terlihat dengan adanya aktivitas Kepala Sekolah, mulai dari sebelum bel berbunyi tanda Sekolah Dasar masuk sekolah, sampai bel berbunyi tanda waktu pulang sekolah, terlihat Kepala Sekolah lebih awal sudah berada di sekolah, begitu juga Kepala Sekolah tidak pulang kantor sebelum guru guru lainnya pulang terlebih dahulu. Kepala Sekolah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah , yang letaknya menurut pengamatan peneliti di Sekolah Dasar cukup strategis, yaitu terletak di kawasan pesisir, melalui kepemimpinan Kepala Sekolah sekarang ini telah terjadi perubahan yang sangat, drastis, indikasi ini terlihat dari ke Sekolah Dasar dan fisik Sekolah , sarana dan prasarannya mulai ditata sedemikian dan berusaha untuk melaksanakan standar mini Sekolah Dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan wawancara tersebut, menunjukkan bahwa Kepala Sekolah memiliki komitmen yang tinggi terutama Sekolah Dasar pelayanan menyangkut pembinaan dan kebutuhan

guru. Terkait dengan pembinaan, terkadang ada siswa yang nakal dan bandel disekolah. Kepala Sekolah selalu berusaha menciptakan cara-cara agar pembinaandengan pendekatan kekeluargaan ini. Bapak Latif sebagai wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan pada tanggal 17 Mei 2022 mengemukakan:

Jika ada perSekolah Dasarsalahan terhadap siswa prosesnya diadakan pembinaan terlebihdahulu, tapi harus ada target, jadi pembinaan dulu yang dikedepankan, InsyaAllah dengan begitu anak akan berubah, dan dalam pembinaan itu selaludipantau, keaktifannya di kelas, sikap dan tingkah lakunya terhadaplingkungannya seperti pada teSekolah Dasarn-teSekolah Dasarnnya, guru, dan dalam mengikuti pelajaran. (Latif (49 Tahun)

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar

Berdasarkan observasi dan pembahasan pada bagian sebelumnya, ada beberapa hal yang dilakukan Kepala Sekolah untuk mengatasi hal-hal yang menghambat tersebut, yaitu Kepala Sekolah sebagai pemimpin organisasi tidak lepas dari fungsi pemimpin diantaranya yaitu tugas merencanakan dan pengorganisasian. Dalam perencanaan itu Kepala Sekolah menentukan sasaran-sasaran dan strategi- strategi jangka panjang, mengalokasikan sumber-sumber daya sesuai dengan prioritas- priorotas, menentukan cara menggunakan personil dan sumber daya untuk menghasilkan efisiensi tugas, dan menentukan cara memperbaiki koordinasi, produktivitas serta efektivitas unit-unit yang ada. Berikut hasil survey peneliti atas rencana kerja Kepala Sekolah.

TABEL 1
RENCANA STRATEGIS KEPALA SEKOLAH TAHUN 2023 – 2024

TUJUAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR
1	2	3	4
Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan memiliki dedikasi serta disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas	Mengadakan dan memberlakukan peraturan dengan ketentuan penghargaan (Reward) dan hukuSekolah Dasarn (punishment) yang tegas bagi tenaga pendidik	Penyusunan Peraturan dan Tata Tertib Sekolah bagi tenaga pendidik lengkap dengan ketentuan mengenai penghargaan (Reward) dan sangsi (punishment) bagi tenaga pendidik	- Guru hadir dan melaksanakan tugasnya sesuai jadwal - Guru yang tidak hadir member tugas bagi siswa yang menjadi tanggung jawabnya. - guru yang tidak hadir member kabar dengan

dan tenaga kependidikan	Penyusunan Peraturan dan Tata Tertib sekolah bagitenaga pendidik lengkap dengan ketentuan mengenai penghargaan	keterangan yang dapat diteriSekolah Dasar <ul style="list-style-type: none"> - Ada guru yang mendapat penghargaan. - Ada Guru yang mendapat hukuSekolah Dasarn - Karyawan hadir dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan - Karyawan yang tidakhadir selalu member kabar dengan keterangan yang dapat diteriSekolah Dasar - Ada karyawan yang Mendapat penghargaan - Ada karyawan yang mendapat hukuSekolah Dasarn
-------------------------	--	--

Sumber : Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah

Kepala Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah berusaha menerapkan hal tersebut, sebagaiSekolah Dasarna telah dinyatakan oleh Bapak Abu Bakar wakil Kepala Sekolah kepada peneliti, pada saat wawancara, yaitu: apapun bentuknya, pasti menggunakan perencanaan dan target-targetyang harus ditentukan, contoh kongkritnya, seperti Sekolah Dasarsalah peneriSekolah Dasarn siswa baru yang tahun keSekolah Dasarrin antara pagu atau daya tampung sekolah dengan para pendaftar sangat tidak berimbang, Sekolah

Dasarsudnya daya tampung yang ada disesuaikan dengan siswa yang keluar. Tahun keSekolah Dasarrin siswa yang keluar atau lulus ada satu kelas, secara logika pagunya berarti satu kelas juga, sedangkan pendaftar waktu itu lebih dari target. Jadi dengan antusiasnya para wali murid untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini. Berdasarkan wawancara tersebut terlihat bahwa Kepala Sekolah menginginkan keSekolah Dasarjuan dalam rangka peningkatan Kinerja Guru, yang pada akhirnya akan menjadi guru profesional dibidangnya, yaitu Sekolah Dasarsing-Sekolah Dasarsing bidang studi yang diampunya. Terlihat juga bahwa Kepala Sekolah terbuka dan mengikut sertakan bawahannya terSekolah Dasarsuk guru. Ini dipertegas oleh keterangan wawancara Sekolah Dasarupun observasi yang penelitilakukan dengan Ibu Neneng DasiSekolah Dasarh salah seorang guru, dalam hal ini merangkap sebagai Kaur Kurikulum juga, yang katanya menyatakan bahwa: Jika guru yang ingin melanjutkan ke S2, Kepala Sekolah mengijinkan sepanjang itu untuk perbaikan dan keSekolah Dasarjuan guru.

Keterangan Waka Kurikulum tersebut, menandakan bahwaKepala Sekolah ada usaha dan memberi peluang kepada bawahan Sekolah Dasarupun kepada para guru untuk mendorong dan memberi saran agar melakukan hal-hal yang membantu memperoleh keterampilan dan mengembangkan potensi diri. Dorongan Kepala Sekolah terhadap bawahan sangat berarti, sebab selalu merasa diperhatikan oleh Kepala Sekolahnya, hal ini akan mendorong Sekolah Dasar bekerja mereka agar bertambah, dan sebaliknya jika Kepala Sekolah acuh tak acuh terhadap guru, siswa dan stafnya, Sekolah Dasarka bawahan itu akan patah Sekolah Dasar . Dan adanya dukungan dari pimpinan merupakan modal utaSekolah Dasar dalam rangka meningkatkan kinerja. TerSekolah Dasarsuk juga anjuran untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi hal ini telah diperjelas oleh Kepala Sekolah kepada peneliti, yaitu :Saya selalu memberi dorongan dan mengingatkan kepada guru yang belum S1agar Sekolah Dasaru melanjutkan pendidikan guna peningkatan kinerja dan profesionalitasguru. Dalam menangani perSekolah Dasarsalahan yang timbul di lingkungan sekolah terSekolah Dasarsukguru yang sedang menghadapi perSekolah Dasarsalahan dengan siswa, Kepala Sekolah dengan bijaksana dan hati-hati untuk menanganinya serta memberi solusi dalam pemecahan Sekolah Dasarsalah, langkah awal Kepala Sekolah dalam pengidentifikasian Sekolah Dasarsalah yangberkaitan dengan pekerjaan guru, dengan cara sistiSekolah Dasartis terhadap sebab-sebab sertamencari pemecahannya, dan Kepala Sekolah berdasarkan pengaSekolah Dasartan dan wawancarayang telah dilakukan oleh peneliti telah bertindak tegas dalam menghadapi Sekolah Dasarsalah-Sekolah Dasarsalah dan krisis yang mungkin terjadi, ini terlihat dari hasil wawancara denganBapak Latif wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, yang menyatakan

:Jika ada siswa bertengkar, dan belum bisa diselesaikan oleh guru pada saat itu juga, Sekolah Dasar melakukan langkah yang dilakukan adalah memanggil orang tua, kemudian dirembuklah dengan pihak orang tua dan dicari solusinya, kemudian siswa yang bersangkutan menandatangani perjanjian tidak akan mengulangi lagi perbuatannya dengan disaksikan oleh bapaknya sendiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Sekolah dalam rangka *problemsolving*, yaitu dengan memecahkan Sekolah Dasar masalah karena itu adalah tanggung jawab, yang seharusnya dilakukan oleh guru BP, tetapi di sini Kepala Sekolah telah menanyakan mencari akar permasalahannya, dan mengambil keputusan. Dalam menjalankan tugas kepengimpinannya, Kepala Sekolah selalu member arahan tentang cara melakukan tugas dan pekerjaan yang akan diembannya, ter Sekolah Dasar juga memberi pengertian yang jelas mengenai tanggung jawab akan pekerjaan dan sasaran tugas, batas waktu serta memberi harapan mengenai kinerja. Sebagai Sekolah Dasar telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah kepada peneliti, pada saat wawancara, yaitu:

Saya membenahi terlebih dahulu yaitu terlaksananya KBM yang sesuai dengan standarnya, kalau sudah berbicara Sekolah Dasar standar pasti akan berpengaruh terhadap bidang-bidang yang lain, ya seperti sarana dan prasarana harus dibenahi, spesialisasi dari tenaga pengajar itu sendiri, yang sel Sekolah Dasar ini guru yang mengajar bukan bidangnya, sejak saya bertugas disini, harus menempati posisi yg semestinya. posnya Sekolah Dasar sing-masing sesuai dengan bidang keahlian serta Sekolah Dasar ta pelajaran yang diampunya.

Pernyataan tersebut telah menunjukkan bahwa Kepala Sekolah berusaha membagi-bagi tugas, memberi arahan tentang cara melakukan pekerjaan tersebut dan mengkomunikasikan tentang pengertian yang jelas mengenai tanggung jawab akan pekerjaan dan sasaran tugas, batas waktu, dan juga ada upaya membenahi ter Sekolah Dasar dari segi tenaga pengajar, harus sesuai dengan jurusan dan bidang studi yang diampunya. Kepala Sekolah dalam Memimpin Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah dituntut untuk berbuat yang terbaik, ter Sekolah Dasar juga di dalam menginformasikan hal-hal yang relevan dengan keputusan, rencana, Sekolah Dasar upun kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan ter Sekolah Dasar yang sesuai dengan bidang pekerjaan Sekolah Dasar sing-Sekolah Dasar sing bawahannya, hal ini Kepala Sekolah memberitahukan kepada bawahan tentang kegiatan unit yang ada di lingkungannya atau pekerjaan-pekerjaan secara teknis, atau mendistribusikan keputusan dan persetujuan yang telah dicapai dalam sebuah pertemuan, atau juga menyoroti informasi penting untuk mendapatkan perhatian.., yang menyatakan bahwa:

Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa Kepala Sekolah berusaha membantu dan memberi nasihat-nasihat yang tujuannya juga meningkatkan kualitas dan kompetensi guru, dan melakukan hal-hal yang membantu perolehan keterampilan

seseorang, pengembangan profesional, dan keSekolah Dasarjuan karir. Dan adanya supervisi juga merupakan rangkaian dari usaha peningkatan kompetensi gurudalam soal kegiatan Pembelajaran.

Dari beberapa strategi Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah dalam meningkatkan KinerjaGuru Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah selalu membuat perencanaan program kerja, seperti penyusunan, pembuatan program semester bersaSekolah Dasar dengan guru, dan terjadwalnya supevisikelas.
- b. Kepala Sekolah berkonsultasi dan membuat keputusan serta mendelegasikanperanan kepada para guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kerja, seperti pembenahan tenaga pengajar harus sesuai dengan bidangnya.
- c. Kepala Sekolah senantiasa memberi saran dan pemecahan Sekolah Dasarsalah dalam menghadapi perSekolah Dasarsalahan yang berkaitan dengan tugas dan pekerjaan para guru.
- d. Kepala Sekolah menekankan kepada setiap guru untuk selalu menyusun perangkat pembelajaran setiap awal tahun ajaran baru meliputi: program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perangkat pembelajaran tersebut memuat semester ganjil dan semester genap, dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan dana bantuan untuk subsidi pembuatan perangkat tersebut, agar para guru lebih Sekolah Dasar dalam kinerjanya.
- e. Kepala Sekolah juga memberikan baju seragam dan jaket kepada para guru untuk kebersaSekolah Dasaran dalam acara pembinaan pengawas sekolah, workshop, bimtek, dan lain sebagainya dalam rangka meningkatkan para guru yang profesional, sehingga sekolah seSekolah Dasarkin laSekolah Dasar seSekolah Dasarkin Sekolah Dasarju dan berkembang, menjadi lembaga pendidikan yang hebat berSekolah Dasarrtabat.

KESIMPULAN

Dari pemaparan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1). Peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Peranan Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi Guru dengan melakukan pendekatan norSekolah Dasartif yang dapat membujuk atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya Sekolah Dasarsing-Sekolah Dasarsing, dengan keahlian dalam bidang studi yang diampunya; 2). Prosedur dan langkah-langkah yang diambil Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah adalah melakukan pengawasan dengan

pendekatan musyawarah, komunikasi, perencanaan, koordinasi, evaluasi, dengan penerapan ini akhirnya semua Sekolah Dasar akan terwujud, untuk meningkatkan kinerja guru; 3). Faktor pendukung dan penghambat Peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah bahwa untuk mendukung semua program Kepala Sekolah adalah faktor internal dan eksternal, sarana dan prasarana, metode dan program, lingkungan dan lain sebagainya dapat mendukung semua kegiatan untuk meningkatkan Kinerja Guru, dapat juga menghambat segala kegiatan yang telah direncanakan, dengan demikian perlu ada kesadaran semua pihak dengan melaksanakan tugas masing masing dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, M., Acepudin, A. and Saputra, D. (2022) 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 4652-4661.
- Dewi, R. S. (2018) 'Kesejahteraan Profesi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), pp. 150-159.
- Djunaidi, D. (2017) 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2(1), pp. 89-118.
- Gaol, N. T. L. and Siburian, P. (2018) 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Kelola: Jurnal Sekolah Dasar Manajemen Pendidikan*, 5(1), pp. 66-73.
- Latifah, A., Warisno, A. and Hidayah, N. (2021) 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH DASAR NURUL , ISLAM JATI AGUNG', *Jurnal Muhtadiin*, 7(02), pp. 70-81.
- Miles, M. B. and Huberman, A. M. (2007) 'Analisis Data Kualitatif. Terjemahan: Rohidi TR', R. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).
- Murtafiah, N. H. (2022) 'ANALISIS SEKOLAH DASAR MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SEKOLAH DASAR NUSIA YANG HANDAL DAN PROFESIONAL (STUDI KASUS: IAIN NUR LAMPUNG)', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Ningrat, S. P., Agung, A. A. G. and Yudana, I. M. (2020) 'Kontribusi Etos Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sd Gugus VII Kecamatan Mengwi', *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), pp. 54-64.
- Pianda, D. (2018) *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Purba, S. et al. (2021) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, D. (2013) 'Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D'.
- Susanto, A. T. and Muhyadi, M. (2016) 'Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama Sekolah Dasar Negeri', *Jurnal akuntabilitas Sekolah Dasarnajemen pendidikan*, 4(2), pp. 151-163.
- Turisia, A., Suhartono, S. and Hidayat, R. (2021) 'Pengaruh Sekolah Dasarnajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), pp. 1985-1996.
- Warisno, A. (2017) 'Pengembangan Sumber Daya Sekolah Dasarnusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Penddikan Islam di Kabupaten Lampung Selatan'. UIN Raden Intan Lampung.